

**TINJAUAN YURIDIS PERBUATAN PERCOBAAN UNTUK MELAKUKAN
TINDAK PIDANA TEORISME MENURUT UNDANG-UNDANG
NOMOR 5 TAHUN 2018**
(Analisis Putusan Nomor 13/Pid.Sus/2020/PN.Jkt.Tim)

ABSTRAK

JASARAHARJA SEMBIRING*

Terorisme bukan sekedar aksi teror semata, tetapi pada kenyataannya tindak pidana terorisme juga melanggar hak asasi manusia sebagai hak dasar yang secara kodrat melekat dalam diri manusia yaitu hak untuk hidup dan hak untuk merasa aman dan nyaman.

Rumusan masalah dalam tesis ini adalah bagaimana penerapan sanksi pidana terhadap tindak pidana percobaan melakukan tindak pidana terorisme, bagaimanakah penjatuhan sanksi pidana terhadap pekaku tindak pidana percobaan melakukan terorisme dalam Putusan Nomor 13/Pid.Sus/2020/PN.Jkt.Tim, bagaimana pertimbangan hukum hakim dalam Putusan Nomor 13/Pid.Sus/2020/PN.Jkt.Tim terhadap perbuatan percobaan untuk melakukan tindak pidana terorisme.

Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif analisis yang mengarah pada penelitian hukum yuridis normatif yakni penelitian yang dilakukan dengan cara mengacu pada norma-norma hukum yaitu meneliti terhadap bahan pustaka atau bahan sekunder. Data sekunder dengan mengolah data dari bahan hukum primer, bahan hukum sekunder dan bahan hukum tersier.

Hasil penelitian menunjukkan penerapan sanksi pidana terhadap tindak pidana percobaan melakukan tindak pidana terorisme diatur dalam Pasal 15 Jo Pasal 7 Undang-Undang Nomor 15 tahun 2003 tentang Pemberantasan Tindak Pidana Terorisme jo. Undang-Undang Nomor 5 tahun 2018 tentang Perubahan atas Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 15 Tahun 2003 bahwa terdakwa telah terbukti melakukan tindak pidana terorisme, sebagaimana didakwakan oleh penuntut umum. Penjatuhan sanksi pidana terhadap pekaku tindak pidana percobaan melakukan terorisme dalam Putusan Nomor 13/Pid.Sus/2020/PN.Jkt.Tim adalah terdakwa Musyafir Alias One Alias Kusman yang telah terbukti secara sah dan meyakinkan bersalah melakukan tindak pidana percobaan untuk melakukan tindak pidana terorisme dipidana dengan pidana penjara selama 4 (empat) tahun tahun. Pertimbangan hukum hakim dalam Putusan Nomor 13/Pid.Sus/2020/PN.Jkt.Tim terhadap perbuatan percobaan untuk melakukan tindak pidana terorisme adalah terdakwa telah terbukti melakukan tindak pidana sebagaimana yang didakwakan hal mana dalam diri terdakwa tidak ada alasan yang dapat menghapus pemidanaan.

Kata Kunci: Perbuatan Percobaan, Tindak Pidana, Teorisme.

*Mahasiswa Program Pascasarjana Program Ilmu Hukum Universitas Islam Sumatera Utara.

**JURIDICAL REVIEW OF EXPERIMENTAL ACTIONS TO DO CRIMINAL
ACTS OF THEORISM ACCORDING TO THE LAW
NUMBER 5 YEAR 2018**

(Analysis of Decision Number 13/Pid.Sus/2020/PN.Jkt.Tim)

ABSTRACT

JASARAHARJA SEMBIRING*

Terrorism is not just an act of terror, but in fact the criminal act of terrorism also violates human rights as basic rights inherent in human nature, namely the right to live and the right to feel safe and comfortable.

The formulation of the problem in this thesis is how to apply criminal sanctions to criminal acts of attempted terrorism, how to impose criminal sanctions against perpetrators of attempted criminal acts of terrorism in Decision Number 13/Pid.Sus/2020/PN.Jkt.Tim, how are legal considerations? judges in Decision Number 13/Pid.Sus/2020/PN.Jkt.Tim against attempted acts of terrorism.

The research method used is descriptive analysis that leads to normative juridical legal research, namely research conducted by referring to legal norms, namely researching library materials or secondary materials. Secondary data by processing data from primary legal materials, secondary legal materials and tertiary legal materials.

The results of the study indicate that the application of criminal sanctions to criminal acts of attempted terrorism is regulated in Article 15 in conjunction with Article 7 of Law Number 15 of 2003 concerning Eradication of Criminal Acts of Terrorism jo. Law Number 5 of 2018 concerning Amendments to Law of the Republic of Indonesia Number 15 of 2003 that the defendant has been proven to have committed a criminal act of terrorism, as charged by the public prosecutor. The imposition of criminal sanctions against the perpetrators of the criminal act of attempted terrorism in Decision Number 13/Pid.Sus/2020/PN.Jkt.Tim is the defendant Musyafir Alias One Alias Kusman who has been legally and convincingly proven guilty of committing a criminal act of trial to commit a criminal act of terrorism sentenced to imprisonment for 4 (four) years. The judge's legal considerations in Decision Number 13/Pid.Sus/2020/PN.Jkt.Tim against an attempted act of committing a criminal act of terrorism are that the defendant has been proven to have committed a crime as charged, in which case the defendant has no reason to remove the sentence.

Keywords: *Experiment, Crime, Theorism.*

* Student of the Postgraduate Program in the Law Science Program of the Islamic University of North Sumatra.